

ABSTRAK

Sofi Nurasia, Manajemen Pembelajaran Sentra Berbasis *Multiple Intelligences* Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Islam Pelopor Rancaekek Bandung.

Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia terdiri dari Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-kanak (TK)/ Raudlatul Athfal (RA), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dalam menyiapkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Namun kenyataannya pendidikan di lembaga PAUD khususnya di Taman Kanak-kanak cenderung mengambil porsi Sekolah Dasar (SD), menekankan kemampuan akademik dengan mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) seperti di SD sehingga manajemen pembelajaran menjadi tidak efektif. Tidak memberikan keseimbangan pada kecerdasan lain untuk berkembang dengan pelaksanaan yang mengabaikan prinsip *belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar*.

Berkaitan dengan itu, penulis melakukan penelitian dan membahas hanya pada salah satu fungsi manajemen yaitu *pelaksanaan* pembelajaran yang mengembangkan *multiple intelligences* dengan objek penelitian di Taman Kanak-kanak Islam (TKIT) Pelopor Rancaekek Bandung berkaitan dengan program pembelajaran sentra, pelaksanaan pembelajaran sentra dan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan di TKIT Pelopor Rancaekek Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program pembelajaran sentra, pelaksanaan pembelajaran sentra, dan penilaian hasil belajar yang dilaksanakan. Kegunaan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran sentra berbasis *multiple intelligences* di TKIT Pelopor menjadi contoh pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini yang dapat mengembangkan *multiple Intelligences*.

Dasar teori yang digunakan adalah penerapan pendekatan “*Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam pendidikan anak usia dini. Pembelajaran dilaksanakan di pusat-pusat main dan saat anak dalam lingkaran, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yaitu deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai studi dokumen dan hasil wawancara yang mendalam.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Manajemen pembelajaran model sentra yang dilaksanakan di TKIT Pelopor sangat tepat dikembangkan di Taman Kanak-kanak. Pembelajaran yang berpusat pada anak sehingga pembelajaran menjadi bermakna (*meaningful*), mengesankan (*attractive*) dan menyenangkan (*joyful*) juga berdampak pada berkembangnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta berkembangnya *multiple intelligences* anak sejak dini. Keberhasilan pembelajaran di TKIT Pelopor patut menjadi contoh bagi TK lain guna terciptanya pendidikan yang ramah anak. Rekomendasi ditujukan pada pemerintah khususnya Kemendikbud supaya membina Taman kanak-kanak agar mempunyai kualitas yang sama sesuai standar PAUD yang berlaku, TKIT Pelopor lebih meluaskan lagi pembinaannya pada TK lain berupa pendampingan pada TK yang belum berkembang supaya memiliki standar proses pembelajaran yang sama, bagi pendidik dan tenaga kependidikan hendaknya terus menggali ilmu guna meningkatkan kompetensinya mengelola pembelajaran yang efektif, dan bagi peneliti lain hendaknya mengembangkan topik dan metode yang berbeda dengan sampel yang lebih luas supaya khazanah keilmuan manajemen pembelajaran dan kompetensi pedagogik pendidik TK lebih optimal menyongsong Indonesia emas 2045 nanti.